



Peran Mahasiswa dalam Kegiatan KKN pada Bidang Sosial dan Lingkungan di Desa Mekarmukti, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat

Hamdan Sugilar¹, Fikri Nur Muhammad², Normalika Shandi³, Nurdila Farha Kamila⁴

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hamdansugilar@uinsgd.ac.id

²Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: 1208030084@student.uinsgd.ac.id

³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: 1207050091@student.uinsgd.ac.id

⁴Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: 1207050094@student.uinsgd.ac.id

Abstrak

Peran Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bidang sosial dan lingkungan sebagai salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan. KKN telah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi di banyak negara, termasuk Indonesia, sebagai upaya untuk menghubungkan teori akademis dengan praktik lapangan. Kami menyajikan tinjauan menyeluruh tentang bagaimana kegiatan KKN dapat memberikan dampak positif dalam aspek sosial dan lingkungan. Kami menggambarkan berbagai jenis proyek yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa KKN, termasuk pemberdayaan masyarakat, pembangunan infrastruktur sosial, kampanye kesadaran lingkungan, dan kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus melestarikan lingkungan.

Kata Kunci: Peran, Sosial, dan Lingkungan.

Abstract

The role of Kuliah Kerja Nyata (KKN) activities in the social and environmental fields as a form of student contribution in community development and environmental preservation. KKN has become an integral part of the higher education curriculum in many countries, including Indonesia, as an effort to link academic theory with field practice. We present a comprehensive overview of how KKN activities can have a positive impact in social and environmental aspects. We describe the different types of projects that KKN students typically undertake, including community empowerment, social infrastructure development, environmental awareness campaigns, and other activities that aim to improve the quality of life of communities while preserving the environment.

Keywords: Role, Social and Environmental.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu komponen integral dalam sistem pendidikan tinggi di banyak negara, yang bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat dan dunia nyata. KKN telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kurikulum perguruan tinggi sebagai upaya untuk mengintegrasikan teori akademis dengan pengalaman praktis di lapangan. Fokus utama KKN adalah memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan memecahkan masalah sosial yang ada.

Di bidang sosial, masalah yang dihadapi oleh masyarakat seringkali kompleks dan memerlukan pendekatan yang komprehensif. KKN menjadi salah satu wadah yang efektif untuk mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang mereka pelajari dalam kelas dalam konteks dunia nyata. Dalam latar belakang artikel ini, kami akan menguraikan beberapa alasan mengapa KKN dalam bidang sosial menjadi hal yang sangat penting dan relevan:

Permasalahan Sosial yang Beragam: Masyarakat sering dihadapkan pada berbagai permasalahan sosial seperti kemiskinan, pendidikan rendah, kesehatan yang buruk, dan ketidaksetaraan sosial. Mahasiswa memiliki potensi untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam dan solusi kreatif terhadap permasalahan-permasalahan ini.

Pengembangan Keterampilan Sosial dan Empati: Melalui KKN, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan sosial yang penting seperti komunikasi, kepemimpinan, dan empati. Mereka belajar untuk berinteraksi dengan beragam kelompok masyarakat, mendengarkan permasalahan mereka, dan merancang solusi yang sesuai.

Pemberdayaan Masyarakat: Kegiatan KKN seringkali berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengatasi permasalahan sosial yang dihadapi.

Implementasi Kebijakan Sosial: KKN dapat menjadi wahana untuk mengimplementasikan kebijakan sosial yang ada atau merumuskan rekomendasi perbaikan kebijakan yang lebih baik berdasarkan pengalaman lapangan.

Pembelajaran Berkelanjutan: Mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi kepada masyarakat, tetapi mereka juga mendapatkan pengalaman berharga yang akan membentuk pandangan mereka tentang dunia dan tanggung jawab sosial mereka sebagai warga negara.

Melalui latar belakang ini, artikel tentang KKN dalam bidang sosial akan menguraikan pentingnya peran mahasiswa dalam memecahkan masalah sosial, mengatasi ketidaksetaraan, dan berkontribusi pada pembangunan sosial yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas implementasi KKN, manfaatnya bagi mahasiswa dan masyarakat, serta tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi dalam upaya ini.

KKN di bidang lingkungan adalah aspek penting dari pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memahamkan mahasiswa akan tantangan ekologis yang dihadapi dunia saat ini dan menginspirasi tindakan berkelanjutan.

Ada beberapa alasan kuat mengapa KKN dalam bidang lingkungan sangat relevan dan penting:

Perubahan Iklim Global: Perubahan iklim adalah salah satu isu lingkungan terbesar yang dihadapi dunia saat ini. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN dapat berperan dalam upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan berkolaborasi dengan komunitas lokal untuk menerapkan praktik-praktik berkelanjutan.

Pencemaran Lingkungan: Pencemaran udara, air, dan tanah telah mengancam ekosistem alam dan kesehatan manusia. Mahasiswa KKN dapat membantu dalam mengidentifikasi sumber pencemaran dan merancang solusi yang berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatifnya.

Konservasi Sumber Daya Alam: Kegiatan ekstraksi sumber daya alam yang berlebihan telah menyebabkan kehilangan habitat, kepunahan spesies, dan kerusakan ekosistem. Melalui KKN, mahasiswa dapat bekerja sama dengan komunitas untuk mempromosikan praktik-praktik pelestarian sumber daya alam.

Pendidikan Lingkungan: KKN dapat berfungsi sebagai sarana edukasi lingkungan yang efektif. Mahasiswa dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan cara-cara untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Pengembangan Teknologi Hijau: KKN juga bisa menjadi tempat untuk mengembangkan dan menguji teknologi hijau, seperti sistem energi terbarukan, daur ulang, dan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan.

Kemitraan dengan Pemerintah dan LSM: Melalui KKN, mahasiswa dapat bekerja sama dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan lembaga lingkungan untuk meningkatkan kesadaran dan implementasi kebijakan lingkungan yang berkelanjutan.

Dalam konteks ini, artikel tentang KKN dalam bidang lingkungan akan mengeksplorasi peran penting mahasiswa dalam pelestarian lingkungan dan upaya-upaya konkret yang dapat mereka lakukan untuk memitigasi perubahan iklim, melestarikan sumber daya alam, dan menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan secara ekologis. Artikel ini juga akan membahas manfaat bagi mahasiswa yang terlibat dalam KKN lingkungan, serta tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, artikel ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang betapa pentingnya KKN dalam menjawab tantangan lingkungan global saat ini.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan program KKN Sisdamas ini, anggota kelompok dibagi menjadi 5 kelompok kecil, setiap kelompok kecil melakukan observasi untuk mengidentifikasi persoalan sosial dan lingkungan di Desa Mekarmukti yaitu pemberdayaan masyarakat dalam menangani permasalahan. Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak untuk mendapatkan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat yaitu berbedanya suatu kelompok masyarakat dan lingkungan di Desa Mekarmukti.

Adapun program-program KKN Sisdamas dilaksanakan selama 40 hari oleh kelompok mahasiswa UIN Sunang Gunung Djati Bandung di desa tersebut. Data yang diperoleh sebagai informasi dalam pelaksanaan KKN di Desa tersebut, yakni data yang sumber informasinya diperoleh dari narasumber yang bersangkutan yaitu warga sekitar, kemudian dianalisis oleh kelompok KKN yang bersangkutan serta disimpulkan terkait program yang dijalankan untuk mampu mencapai prestasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengadakan kunjungan ke warga pada tanggal 11 Juli 2023 untuk membaur dan memperkenalkan adanya mahasiswa KKN di daerah tersebut serta melakukan pendekatan secara perlahan. Antusias dan respon positif terhadap mahasiswa KKN di desa Mekarmukti khususnya di Dusun 1 memberikan semangat positif terhadap mahasiswa untuk mengabdikan di desa tersebut dengan semangat dan memberikan motivasi untuk memberikan apa yang dapat mahasiswa hasilkan pada KKN di Desa Mekarmukti ini secara maksimal.

Mulai dari tanggal 12 Juli 2023 hingga 25 Juli 2023 kami melakukan observasi secara langsung dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Mekarmukti serta mencari informasi mengenai permasalahan sosial dan lingkungan yang berada disana. Setelah kami menelaah beberapa persoalan yang ada di Desa Mekarmukti

kami mencari celah bagaimana dapat membantu memecahkan persoalan-persoalan tersebut yang dapat mahasiswa KKN pecahkan ataupun sekedar meringankan, dan dilakukan rapat internal seluruh anggota kelompok 254 untuk mencari jalan keluar pada permasalahan tersebut, diantara lain yaitu :

1. Perbedaan kelompok masyarakat.
2. Persoalan adab anak yang kurang sopan terhadap orang tua.
3. Tidak ada pembatas antar desa

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023 hingga 15 Agustus 2023, diawali dengan persiapan anggota kelompok dan membagi tugas masing-masing individu dan juga membagi jadwal untuk melaksanakan beberapa program kerja yang sudah di sepakati. Setelah semua sudah teratur dan mendapatkan persetujuan dari aparat desa beserta warga setempat, struktur sudah terbentuk, maka akan dilaksanakan kegiatan sosial serta lingkungan di Desa Mekarmukti.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Desa Mekarmukti tepatnya di Cisarongge bermayoritas seorang pedagang dan petani. Para petani disana mayoritas bertani sawah karena hamparan sawah yang luas membuat banyak masyarakat bekerja sebagai tani sawah. Selain itu, mereka menanam beberapa aspek tanaman yang subur apabila ditanam di Cisarongge. Maka dengan hasil pekerja sebagai petani yang mayoritas ini menjadikan daerah Cisarongge melimpah akan hasil buminya. Sedangkan masyarakat yang mayoritasnya pedagang mereka berjualan dilahan berupa kios dan sudah berdagang secara online dari rumah mereka. Dari beberapa pedagang disana mereka menjual segala kebutuhan pokok rumahan dan makanan siap saji.

Karakteristik masyarakat Cisarongge sangat menerapkan antusias, kerjasama dan gotong royong. Akan tetapi masih diperlukan kesadaran yang diawali oleh beberapa orang yang dapat menggerakkan warga secara keseluruhan. Ada beberapa kekurangan dari masyarakat Cisarongge diantaranya kurangnya inisiatif dari warga sekitar serta pemuda - pemuda yang sudah mulai bekerja di bidang industri yang membuat inovasi - inovasi dari kaum milenial jarang terakomodir dan kurang berkontribusi.

Kegiatan pertama yang kami lakukan pada 11 Juli 2023 dengan melakukan kunjungan kepada warga dengan tujuan memperkenalkan mahasiswa KKN di daerah tersebut sekaligus membaaur dengan masyarakat yang ada di Desa Mekarmukti.



Gambar 1. Kunjungan ke warga Cisarongge

Momentum awal kami memperkenalkan mahasiswa KKN di Cisarongge dengan mengunjungi masyarakat yang ada disana serta melihat kegiatan yang dilakukan masyarakat Cisarongge.



Gambar 2. Kunjungan ke UMKM Cisarongge



Gambar 3. Kunjungan ke kediaman Pak RW



Gambar 4. Pendekatan dengan berbaur bersama warga



Gambar 5. Diskusi serta pembentukan struktur untuk memperingati 10 Muharam dan pawai obor



Gambar 6. Membantu melaksanakan acara pentas seni memperingati 10 Muharam



Gambar 7. Mengikuti gelaran pawai obor



Gambar 8. Mengikuti rapat dengan tokoh masyarakat serta aparatur desa membahas permasalahan Eceng Gondok



Gambar 9. Melaksanakan kegiatan rutin Jum'at bersih



Gambar 10. Observasi tugu pembatas Desa Mekarmukti dengan Desa Citapen



Gambar 11. Membersihkan tugu pembatas antar desa



Gambar 12. Mulai tahap pengecatan dasar pada tugu



Gambar 13. Penulisan nama tugu pembatas



Gambar 14. Hasil Akhir mengenai tugu pembatas Desa Mekarmukti dengan Desa Citapen



Gambar 15. Membantu Mempersiapkan Iring-iringan Karnaval 17 Agustus 2023



Gambar 16. Membantu menyiapkan untuk acara 17 Agustus 2023



Gambar 17. Ikut serta membantu dan memeriahkan acara 17 Agustus 2023



Gambar 18. Makan bersama warga Cisarongge

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Desa Mekarmukti (Dusun 1 Cisarongge) , berupa kegiatan sosial dan lingkungan telah menyelesaikan seperti yang dibawah ini :

1. Melaksanakan Acara 10 Muharam 1445H
2. Melaksanakan Acara 17 Agustus 2023
3. Merenovasi Tugu Pembatas Desa.

2. Saran

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Desa Mekarmukti ini diharapkan dapat menjadikan masyarakat Desa Mekarmukti yang sudah bersatu menjadi lebih kompak satu sama lain dan tetap harmonis demi kerukunan dan kebaikan masyarakat Desa Mekarmukti itu sendiri.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Mahasiswa KKN memberikan ucapan terimakasih kepada Bapak Dosen Pembimbing Lapangan yang memberikan arahan khususnya dalam pelaksanaan KKN, kepada Kepala Desa Mekarmukti yang mendukung jalannya kegiatan, kepada Bapak ketua RT/RW, serta Masyarakat Desa Mekarmukti yang telah menerima mahasiswa KKN kelompok 254 atas perizinan bertempat tinggal selama kegiatan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 254 yang melakukan pengabdian Kuliah Kerja Nyata tahun 2023.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M. "Fiqh Lingkungan: Tinjauan Hukum Islam Terhadap Lingkungan." *Jurnal Mamangan* 1, no. 1 (2012): 20.
<https://www.neliti.com/id/publications/101917/islam-dan-lingkungan>.
- Bormann, Rene, Vanessa Miriam Carlow, and Et Al. *Lingkungan The Social Quarter – Kebijakan Policies Untuk Participation , and Dan Kualitas Quality of Life Hidup Lingkungan Sosial – Kebijakan*, 2016.
- Audet, M. (1990) 'Anthony Giddens, sociology, Cambridge, Polity Press, 1989, 815 pages', *Cahiers de recherche sociologique*, (14), p. 181.
 doi:10.7202/1002098ar.
- Chambliss, W.J. and Moloney, C.J. (2019) 'Toward a sociology of organizational criminal conspiracies', *Explorations in Critical Criminology in Honor of William J. Chambliss*, pp. 1–27. doi:10.1163/9789004411678_002.
- Emsa, T. and Zulfikar, Z. (2022) 'Pelayanan Publik Pada seksi Pengendalian Peruntukan Penggunaan Ruang Dan Kajian lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Aceh', *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), pp. 317–324. doi:10.47647/jsh.v5i2.1043.

- Ferrante, Joan. (2015) 2015. *Seeing Sociology*. [Edition unavailable]. Cengage Learning EMEA. <https://www.perlego.com/book/801801/seeing-sociology-an-introduction-pdf>.
- Fitriani, Isna. 2021. "Masalah Lingkungan Alam Dan Sosial." OSF Preprints. January 7. doi:10.31219/osf.io/y6e29.
- Go, J. and Lawson, G. (2017) 'Introduction: For a global historical sociology', *Global Historical Sociology* [Preprint]. doi:10.1017/9781316711248.001.
- Harper, D. (2004) 'Book review: Sociology: Your Compass for a new world', *Teaching Sociology*, 32(4), pp. 411–414. doi:10.1177/0092055x0403200411.
- Hill, M.R. and Giddens, A. (1988) 'Sociology: A brief but critical introduction', *Teaching Sociology*, 16(3), p. 302. doi:10.2307/1317536.
- Howard, Jay, and Jess Butler. "The Sociology Literacy Framework and Students' Views of Learning in Introductory Sociology." *Teaching Sociology* 46, no. 3 (2018): 237–46. <https://doi.org/10.1177/0092055x18769710>.